

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca permulaan sebelum dilakukan intervensi dapat dilihat pada hasil baseline (A), dari empat sesi yang dilaksanakan, skor terendah adalah 40,8 %, sedangkan skor tertinggi adalah 58,1 %, dengan mean levelnya 47,3.
2. Kemampuan membaca permulaan siswa sesudah diintervensi mengalami peningkatan, dibandingkan dengan sebelum mendapat intervensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase membaca permulaan siswa sesudah intervensi atau baseline (A'), dari empat sesi yang dilaksanakan, skor terendah adalah 66,1 %, sedangkan skor tertinggi adalah 74,4 %, dengan mean level 70,7.
3. Ada dampak yang nyata dalam kemampuan membaca permulaan siswa setelah menggunakan metode abjad sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor persentase membaca terendah sebelum intervensi / baseline (A) adalah 40,8 %, sedangkan skor persentase membaca terendah setelah intervensi / baseline (A') adalah 66,1 %. Demikian juga dengan skor persentase membaca tertinggi sebelum intervensi / baseline (A) adalah 58,1 %, sedangkan skor persentase membaca tertinggi setelah intervensi / baseline (A') adalah 74,4 %. Hal ini dapat terlihat dari mean level sebelum intervensi / baseline (A) adalah 47,3, sedangkan mean level sesudah intervensi / baseline (A') adalah 70,7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode abjad dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan. Hal ini

Sandi Suksa S, 2014

Pengaruh Metode Abjad Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas V Sdlb Di Slb Bandung Raya Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibuktikan dari skor persentase tertinggi yang dicapai subyek adalah 74,4 %. Hasil penelitian ini dapat menjawab pertanyaan penelitian, dan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa penggunaan metode abjad dapat meningkatkan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan. Berhubungan dengan hasil penelitian tersebut, maka penulis mengemukakan sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Penggunaan metode abjad hanyalah salah satu metode yang dapat diberikan kepada siswa tunagrahita dalam pembelajaran membaca permulaan yang dapat memberikan pengaruh yang positif. Diharapkan bagi para pendidik agar menerapkan metode abjad dalam pembelajaran membaca permulaan yang memulai dengan pengajarannya dengan memperkenalkan huruf yang harus dilafalkan dengan lafal yang sesuai dengan bunyi nya dalam abjad maupun pada pembelajaran-pembelajaran yang lain untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan kemampuannya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang berkenan untuk mengangkat kembali permasalahan yang sama dengan instrumen yang lebih banyak atau yang lebih variatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan yang baru yang melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian yang telah penulis lakukan, diharapkan dapat menggunakan metode abjad dengan lebih kreatif serta inovatif dalam menyampaikan atau menggunakannya.